

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan kegiatan atau tempat dimana kegiatan tersebut hendak dilakukan. Lokasi kegiatan dilakukan di Kota Bengkulu. Relevansi metodologis, mengapa kegiatan ini dilakukan di Bengkulu, karena di Kota Bengkulu ini merupakan mayoritas masyarakatnya pengguna banking dan setiap masing-masing daerah di Bengkulu terdapat pengusaha banking bahkan ada juga dalam satu desa terdapat dua atau lebih pengusaha banking. Hal tersebut tidak akan terlepas dengan namanya risiko transaksi online banking yang muncul. Kegiatan dilaksanakan di Telaga Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

Jumlah daftar wilayah desa yang menjadi pengusaha Banking di Kecamatan Selebar sudah cukup memadai sehingga relatif cukup representatif untuk menggali tentang edukasi risiko transaksi online banking di masyarakat Kota Bengkulu.

B. Khalayak Sasaran

Khalayak kegiatan pengabdian masyarakat adalah masyarakat di Kota Bengkulu.

C. Jenis Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan mengacu pada rencana yang telah di rancang dan tertuang dalam jadwal pelaksanaan pengabdiaan masyarakat ini, guna mengatasi permasalahan dari kegiatan yang dilakukan, peneliti mengambil langkah sosialisasi secara langsung melalui seminar dengan harapan agar lebih mudah pemahaman kepada penggunaBRILink. Dalam kegiatan sosialisasi ini mengandung manfaat bagi pengguna maupun masyarakat.

D. Biaya kegiatan

Tabel 3.1
Biaya Anggaran Program Pengabdian Masyarakat

No	Uraian	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	Kertas	1 Rim	Rp.50.000	RP.50.000
2	Pena	1 Kotak	Rp.20.000	Rp.20.000
3	BBM	30 Liter	Rp.15.000	Rp.450.000
4	Spanduk	3x1 Meter	Rp.100.000	Rp.100.000
5	Konsumsi	25 Kotak	Rp.20.000	Rp.500.000
6	Aqua Gelas	2 dus	Rp.20.000	Rp.40.000
	JUMLAH			Rp.1.160.000

Berdasarkan tabel di atas, total biaya yang di keluarkan dalam anggaran program kegiatan pengabdian masyarakat yaitu: Rp.1.160.000.

E. Tahapan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat terdiri atas tiga langkah utama, yaitu persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan.

1. Persiapan kegiatan

Dalam persiapan kegiatan terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan yaitu:

a. Tahapan observasi awal

Sebelum saya memutuskan untuk melakukan pengabdian masyarakat di Kota Bengkulu. Tentunya saya melakukan kunjungan awal ke tempat agen-agen Brilink. Disana saya mengunjungi agen secara langsung untuk menyampaikan maksud dan tujuan saya datang ke tempat tersebut.

b. Komunikasi dan Koordinasi

Tahapan komunikasi dan koordinasi dalam program mengedukasi tentang transaksi online Banking di kecamatan selebar yaitu untuk memastikan pelaksanaan program yang efektif dan terkoordinasi.

2. Menyusun Rencana Kegiatan

Tahapan proses perencanaan kegiatan merupakan langkah penting dalam merancang suatu program pengabdian.

3. Rancangan Program

- a. Memberikan sosialisasi penjelasan tentang resiko transaksi bagi pengguna dan masyarakat
- b. Pembuatan materi edukasi guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat BRIlink
- c. Meningkatkan pengembangan UMKM bagi usaha mikro, kecil dan menengah.
- d. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi digital bagi pengguna.

4. Evaluasi

Setelah seluruh program dilaksanakan, maka penting untuk direncanakan keberlanjutan program tersebut. Adapun keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan program PKM selesai dilaksanakan, meliputi:

- a. Analisis data pengguna BRIlink
- b. Survei kepada pengguna BRIlink
- c. Wawancara dengan pengguna
- d. Observasi langsung dengan pengguna dan masyarakat yang ikut serta.